

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN TOTAL ASSET TERHADAP PERINGKAT SUKUK PADA PERUSAHAAN YANG MENERBITKAN SUKUK DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2017

Oleh :

Ulfa Fitriasti Pratiwi¹ Linna Ismawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Bandung

Email : ulfafp@gmail.com¹linnaismawati@yahoo.co.id²

Abstrak : Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset baik setiap variabel juga secara keseluruhan atau simultan pada variabel Peringkat Sukuk dan untuk mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada periode 2012-2017. Metode penelitian digunakan yaitu metode penelitian deskriptif juga verifikasi melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang dipakai yaitu, data sekunder meliputi data Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Asset dan Peringkat Sukuk. Metode yang peneliti gunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan *sampling purposive*. Dari kategori yang tersedia, maka didapatkan 7 perusahaan yang menerbitkan sukuk yang akan digunakan menjadi sampel penelitian. Rancangan analisis yang peneliti gunakan yaitu analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, lalu uji hipotesisnya menggunakan uji t juga uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Perputaran total asset pengaruhnya negatif lalu signifikan terhadap variabel peringkat sukuk. Dan secara simultan variabel Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap Peringkat Sukuk.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Asset, dan Peringkat Sukuk.

Abstract: The purpose of this study is to see the influence of Company Size and Total Asset Turnover partially and simultaneously on Sukuk Rating, and to determine the development of each variable in the 2012-2017 period. The research method is used descriptive and verification method with a many data approach. While the data have is secondary data which includes Company Size, Total Asset Turnover, and Sukuk Rating. The sampling method using purposive sampling method. Based on exiting criteria, 7 companies were obtained as the research sample. The design of analysis uses multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, then analysis of the coefficient of determination while testing of hypothesis using method T test than F test. The result in partial effect Company Size has a negative and significant effect on Sukuk Rating. Total Asset Turnover used negative and significant effect on Sukuk Rating. And simultaneously Company Size and Total Asset Turnover show results that have significant effect on Sukuk Rating.

Keyword : Company Size, Total Asset Turnover, and Sukuk Rating.

PENDAHULUAN

Pasar modal terdiri dari pasar modal konvensional dan pasar modal syariah, memiliki perbedaan yang terletak pada penerapan prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan transaksinya. Salah satu produk syariah yaitu obligasi syariah atau yang biasa disebut dengan Sukuk. Investasi ini memiliki risiko salah satunya ketidakmampuan perusahaan melunasi

sukuk, sehingga perlu adanya para calon investor melihat kinerja perusahaan dari peringkat sukuk.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan menggunakan total aktiva atau total penjualan bersih. (Ratih Umroh Mahfudhoh dan Nur Cahyonowati, 2014).

Rasio aktivitas atau perputaran adalah rasio untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, sehingga berkisarnya rasio aktivitas ini menggambarkan keefektifan manajemen perusahaan. (Endah Winanti et al, 2017).

Dengan demikian peringkat sukuk dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan, seperti ukuran perusahaan, perputaran total asset dan lain sebagainya, penulis disini mencoba untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya peringkat sukuk suatu perusahaan, yaitu dengan meneliti variabel ukuran perusahaan dan perputaran total asset, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap peringkat sukuk, dan objek yang diambil yaitu perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Total Asset pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
3. Bagaimana perkembangan Peringkat Sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
4. Seberapa besar ukuran perusahaan dan perputaran total asset berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Total Asset pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
3. Untuk mengetahui perkembangan Peringkat Sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.
4. Untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dan perputaran total asset berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI periodetahun 2012-2017.

Dengan melihat tujuan penelitian, maka terdapat kegunaan praktis berupa penggunaan dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan yang menerbitkan sukuk dan kegunaan teoritis mengharapkan bertambahnya wawasan dalam ilmu manajemen keuangan terutama ketiga variabel yang digunakan oleh peneliti serta bukti empiris yang dijadikan sebagai pengetahuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi pengembalian sukuk.

TINJAUAN PUSTAKA

A. UKURAN PERUSAHAAN

Galih Estu Pranoto et al (2017) berpendapat bahwa ukuran perusahaan suatu skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan jumlah besar kecilnya yang dinilai perusahaan berdasarkan jumlah pendapatan, total asset, jumlah karyawan, dan total modal”.

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah asset yang dimiliki perusahaan sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap tingginya peringkat obligasi begitupun sebaliknya dan kecil risiko perusahaan akan mengalami gagal bayar.

B. RASIO AKTIVITAS

Ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio produktivitas, antara lain: (1) Perputaran Total Asset (*Total Asset Turn Over*), (2) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over Ratio*), (3) Perputaran Persediaan, (4) Rata-rata Urut Piutang. (Kasmir, 2009) dalam (Ratna Puji Astuti, 2017)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produktivitas asset dan nantinya juga akan berpengaruh terhadap penjualan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda (2016) menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya-sumber dayanya.

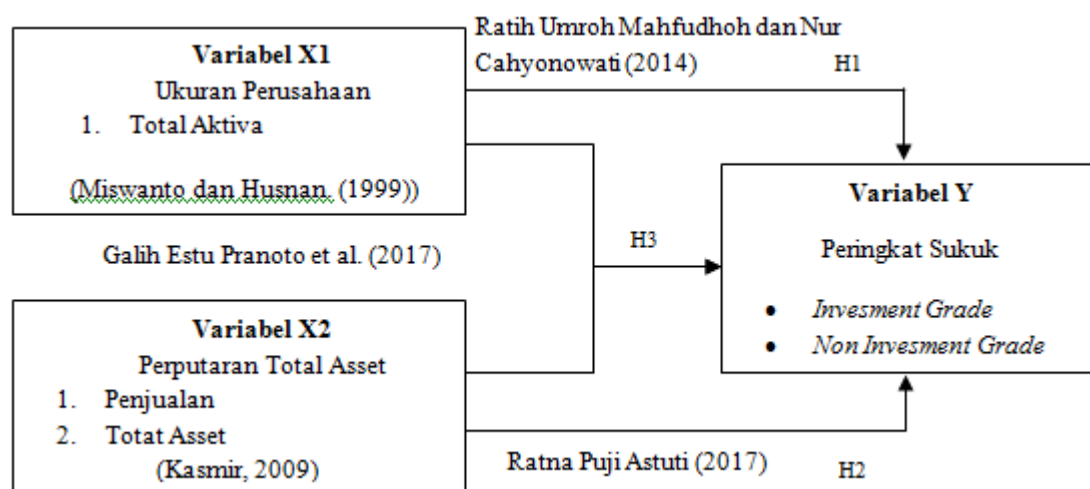
Menurut Linna Ismawati (2017) *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan asset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

C. PERINGKAT SUKUK

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015) dalam Endah Winanti et al (2017) mengatakan bahwa efek syariah yang dapat diperdagangkan dalam pasar Modal Syariah ada 5 (lima), salah satunya yaitu obligasi syariah yang kini dikenal dengan nama sukuk, secara terminologi sukuk merupakan bentuk jama' dari kata "sakk" dalam bahasa Arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan, yang pada abad pertengahan yang secara umum digunakan untuk perdagangan internasional di wilayah muslim.

Peringkat sukuk sendiri merupakan suatu indikator ketepatan waktu dalam membayar pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan metode kuantitatif serta didukung metode deskriptif menjelaskan dari jawaban tujuan penelitian yaitu mengetahui masing-masing perkembangan Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Asset, dan Peringkat Sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk sedangkan metode verifikatif menjelaskan hasil analisis dari rumusan masalah tentang besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset terhadap Peringkat Sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk.

Objek penelitian berupa variabel bebas diantaranya Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset, untuk variabel terikat menggunakan Peringkat Sukuk. Data sekunder yang digunakan peneliti dan sumber berasal dari Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Asset, dan Peringkat Sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk dengan mengkondisikan 7 perusahaan yang masuk kedalam perusahaan yang menerbitkan sukuk selama 6 tahun berturut-turut dimulai dari 2012 hingga 2017 sehingga mendapatkan *pooled* data sebanyak 42 sampel penelitian.

Teknik yang dipilih dalam pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti serta pengambilan dengan melihat data keuangan yang telah di publikasi oleh www.idx.com dan peringkat yang terbitkan di www.pefindo.com.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H_1 : Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang negatif juga signifikan terhadap Ukuran Perusahaan
- H_2 : Perputaran Total Asset memberikan pengaruh yang negatif juga signifikan terhadap Ukuran Perusahaan
- H_3 : Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset memiliki pengaruh signifikan kepada variabel Peringkat Sukuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Alat yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi linear berganda dalam menemukan hasil analisis besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Perputaran Total Asset (X_2) kepada variabel Peringkat Sukuk (y) dengan rumusan sebagai berikut :

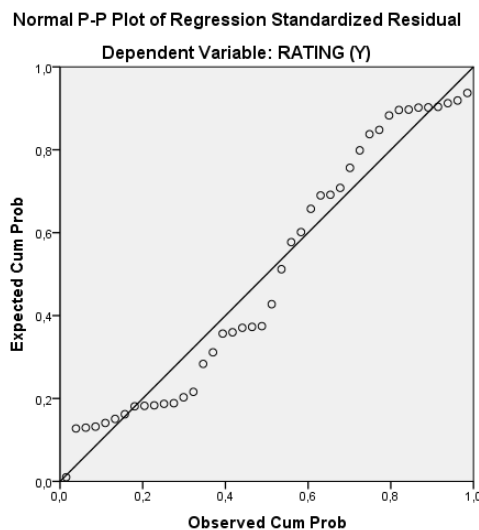
$$\hat{Y} = 7,653 + (-0,201X_1) + (-2,588 X_2)$$

Dimana dari masing-masing variabel dapat diartikan bahwa :

- Konstanta sebesar 7,653 artinya menunjukkan bahwa prediksi rata-rata Peringkat Sukuk ketika Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset secara simultan bernilai 0 (nol).
- Koefisien regresi untuk variabel X_1 Ukuran Perusahaan sebesar -0,201 dan bernegatif, Artinya setiap terjadinya peningkatan nilai Ukuran Perusahaan dan variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan menurunkan peringkat sebesar -0,201 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel X_2 Perputaran Total Asset sebesar -2,588 dan bernegatif, Artinya setiap terjadinya peningkatan nilai Perputaran Total Asset dan variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan menurunkan peringkat sebesar -2,588 satuan.

UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI NORMALITAS



Gambar 2. Grafik Normality of P-P plot

Dari hasil uji p-plot yang telah dihasilkan, bisa diketahui jika semua titik yang dihasilkan menyebar mengikuti garis diagonalnya, hal tersebut berarti menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria normalitas, dan data berarti memiliki distribusi yang normal.

B. UJI MULTIKOLINEARITAS

Pengujian menggunakan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* juga *VIF* yang kriteria data yang dihasilkan harus menunjukkan jika nilai *tolerance* harus lebih dari 0,1 lalu nilai *VIF* nya berada dibawah angka 10. Sehingga dapat mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIZE (X1)	,825	1,212
TATO (X2)	,825	1,212

a. Dependent Variable: RATING (Y)

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Dengan melihat Tabel 1. pada pengujian multikolinieritas, diketahui dengan menggunakan kriteria sebelumnya bahwa kedua faktor atau variabel diatas angka toleransi berada diatas angka 0,1 juga memiliki hasil angka VIF yang kurang dari 10, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dari data yang diteliti.

C. UJI HETEROKEDASTISITAS

Pengujian menggunakan Heterokedastisitas ini bertujuan mengetahui terjadinya perbedaan *variance* pada residual dari suatu penelitian ke penelitian yang lain. Sebagai berikut hasil yang diperoleh peneliti :

Model	t	Sig.
(Constant)	,608	,547
SIZE (X1)	,112	,912
TATO (X2)	1,143	,260

a. Dependent Variable: Abresid

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil Uji Heteroskedastisitas dengan melihat Tabel 2. menggunakan pengujian *gletser test* diketahui bahwa jika nilai signifikan yang diperoleh jauh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

D. UJI AUTOKORELASI

Dernikian hasil uji autokorelasi dengan menggunakan alat *One Sample Run Test*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695 ^a	,482	,456	,619474	,766

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), SIZE (X1)

b. Dependent Variable: RATING (Y)

Tabel 3. Uji Autokorelasi

dari hasil Tabel autokorelasi diatas, dihasilkan *Durbin Watson* sebesar 0,766 artinya hasil tersebut menunjukkan jika model regresi terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695 ^a	,482	,456	,619474	,766

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), SIZE (X1)

b. Dependent Variable: RATING (Y)

Tabel 4. Koefisien Korelasi, dan Determinasi

Didapat koefisien korelasi bernilai 0,695 dan koefisien determinasi sebanyak 0,482. Dari informasi tersebut Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset memiliki hubungan dengan kategori kuat terhadap Peringkat Sukuk sedangkan besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Asset terhadap Peringkat Sukuk bernilai 48,2%, dan sisanya yaitu sebesar 51,8% dimana angka tersebut dihasilkan oleh beberapa variabel diluar penelitian yang mempengaruhi peringkat sukuk.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,653	1,327		
	SIZE (X1)	-,201	,077	-,332	-,614
	TATO (X2)	-,588	,429	-,765	-,000

a. Dependent Variable: RATING (Y)

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Ujit)

- Dengan melihat hasil pada Tabel 5. t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk senilai -2,614 dan nilai p -value (Sig.) senilai = 0,013. Terlihat bahwa nilai t -hitung sebesar $-2,614 > -2,023$, dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ hasilnya H_0 ditolak dan menerima H_1 dimana menerima penelitian terdahulu Merinaldi & Pudji Astuti (2017) yang menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh negatif dan juga signifikan kepada variabel Peringkat Sukuk.
- Dengan melihat hasil pada Tabel 5. t_{hitung} untuk variabel perputaran total asset terhadap peringkat sukuk senilai -6,028 dan nilai p -value (Sig.) senilai = 0,000. Terlihat bahwa nilai t -hitung sebesar $-6,028 > -2,023$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hasilnya H_0 ditolak dan menerima H_1 dimana menerima penelitian terdahulu Galis Estu Pranoto et al (2017) yang menyebutkan bahwa Perputaran Total Asset memberikan pengaruh negatif dan juga signifikan kepada variabel Peringkat Sukuk.

Lalu bagi pengujian hipotesis simultan, peneliti menggunakan Uji F dengan kategori menolak H_0 jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , serta menerima H_1 .

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	13,948	2	6,974	18,174	,000 ^b
	Residual	14,966	39	,384		
	Total	28,914	41			

a. Dependent Variable: RATING (Y)

b. Predictors: (Constant), TATO (X2), SIZE (X1)

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil output dari penelitian di atas menyatakan nilai $F_{hitung} = 18,174$. Lalu p -value (sig.) = 0,000. Dengan nilai $\alpha = 0,05$, lalu $df_1 = 2$, lalu nilai $df_{2k} = (n-k-1) = 39$, dihasilkan $F_{tabel} = 3,24$. Nilai yang dihasilkan menunjukkan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($18,174 > 3,24$) juga nilai signifikansinya = $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan menolak H_0 dan menerima H_1 , menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran total asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

- Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan terendah pada tahun 2016 karena adanya wacana

penjualan saham untuk mendapatkan dana segar, dimana saham itu dilepas untuk menopang ekspansi. Hal ini menurunkan jumlah asset, seperti turnnya kas dan seratakas, turunnya beban dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka serta penyusutan yang terjadi pada asset tetap.

2. Perkembangan Perputaran Total Asset pada Perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami penurunan, perkembangan terendah terjadi pada tahun 2017 karena kecenderungan penundaan konsumsi pada masyarakat golongan menengah serta pada sektor non komoditas yang belum menunjukkan peningkatan khususnya pada sektor perbankan dalam penyaluran pinjaman sehingga menurunkan sedikitnya total asset yang merupakan bisnis utama pada sektor perbankan.
3. Perkembangan Peringkat Sukuk pada Perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami stabil bahkan menurun. Penurunan terjadi pada tahun 2016 khususnya pada sektor konstruksi, karena melambatnya pertumbuhan penjualan, indeks riil penjualan eceran untuk material serta impor konstruksi yang rendah, hal ini diterangi oleh perlambatan kinerja investasi bangunan dari penurunan jumlah proyek PMDN.

SARAN

1. Pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di PT Pefindo untuk meningkatkan ukuran dari setiap perusahaan dapat dengan meningkatkan jumlah asset yang dimiliki perusahaan, jumlah modal, serta jumlah total produksi, sehingga perusahaan dapat mampu untuk memenuhi kewajibannya dan juga kecil risiko perusahaan mengalami gagal bayar.
2. Pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di PT Pefindo untuk dapat mempertahankan usahanya, perusahaan dituntut untuk produktif, dengan cara perusahaan dapat bisa efektif untuk menggunakan sumber-sumber dana yang dimilikinya, seperti meningkatkan total assetnya dengan ekspansi kredit serta menjaga kualitas kredit, sehingga semakin produktif suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin terjalin keberlangsungannya.
3. Pada perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di PT Pefindo untuk terus meningkatkan peringkat sukuk perusahaan dengan cara meningkatkan performa perusahaan dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki, serta perusahaan meningkatkan kembali penjualannya atau bisa juga dengan mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah Winanti, Siti Nurlaela, dan Kartika Hendra Titisari, 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.18, No. 01, Juli 2017. Hal. 131-139. pISSN : 1412-629X dan pISSN : 2579-3055.
- Galih Estu Pranoto, Ratna Anggraini, dan Erika Takidah, 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. Volume 12 No. 01, 2017. Hal. 13 – 27. E ISSN: 2302-1810.
- Jogiyanto Hartono, 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BFFE.
- Kasmir, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Linna Ismawati, 2017. *Pengaruh Perputaran Total Asset (Tato) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan.

Meirinaldi dan Pudji Astuti, 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk*. Jurnal Ekonomi, Volume 19 Nomor 2, Juni 2017.

Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda, 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Maturity, dan Rasio Aktivitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.11, 2016: 6964-6993, ISSN: 2302-8912.

Ratih Umroh Mahfudhoh dan Nur Cahyonowati, 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 1-13. ISSN: 2337-3806.

Ratna Puji Astuti, 2017. *Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap Peringkat Sukuk*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (J'MAT). Volume 8 Nomor 1, Mei 2017. Hal. 80-94. p-ISSN 2086 – 3748.

Singgih Santoso, 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati, 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.

www.idx.com

www.pefindo.com

www.statistikian.com